BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas ini adalah metode persalinan deskriktif dan jenis penelitian deskriktif yang digunkan adalah studi penelaahan kasus *(Case Studi),* yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor- faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan, dan reaksi kasus tehadap suatu perlakuan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada bayi baru lahir, asuhan pada masa nifas, dan tambahan asuhan komplementer. Adapun definisi dari masing-masing asuhan :

1. Asuhan Kehamilan : Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria minimal usia kehamilan 36 minggu.
2. Asuhan Persalinan : Asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai dengan observasi kala IV.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Asuhan Nifas : Asuhan Kebidanan yang diberikan kepada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas keempat (KF_3).
4. Asuhan Bayi Baru Lahir : Memberikan asuhan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN_3.

C. Tempat dan Waktu Studi

1. Tempat Studi Kasus
   a. Studi kasus dilaksanakan di BPM Ambar Turi, Ngablak, Sleman Yogyakarta.
   b. Kunjungan rumah Ny. P beralamat Pulesari, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta.
   c. Melakukan pemeriksaan penunjang di Puskesmas Turi 1.
   d. Diberikan rujukan di RSUD Sleman untuk melakukan USG dan penanganan yang lebih lanjut.
2. Waktu

   Pada bulan Februari tahun 2018 sampai dengan masa nifas selesai pada bulan April.

D. Obyek Laporan Tugas Akhir

Pada Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif ini adalah Ny. P umur 36 tahun, $G_3P_1A_1Ah_1$ usia kehamilan 36 minggu, kemudian di kelola sampai masa nifas di PMB Ambar Turi Sleman.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

   a. Alat dan bahan digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, dopler, timbang berat badan, termometer, dan jam tangan.

   b. Alat dan bahan digunakan untuk wawancara: format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

   c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi seperti cacatan medik, status pasien atau buku KIA.

   d. Observasi psikososial dengan melihat kebiasaan Ny. P sangat menjalin hubungan baik dengan keluarga, tetangga, dan lingkungan rumah yang tidak begitu bersih karena terdapat kandang ayam yang berdekatan dengan rumah.

2. Metode Pengumpulan Data

   a.Wawancara

   Adalah proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, dan motivasi seseorang terhadap suatu obyek. Wawancara juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melaksanakan komunikasi dengan klien atau keluarga untuk dapat mengetahui masalah pada klien (Moleong, 2009).

   Pada studi kasus ini telah melakukan wawancara terhadap Ny. P dan didampingi oleh suami Ny. P. Serta pada saat melakukan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pemeriksaan di BPM Ambar Turi, Sleman Bidan Ambar juga membantu dalam mencari data yang diperlukan, dan di Puskesmas Turi 1.

b.Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung obyek yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan. Observasi yang telah dilakukan pada studi kasus ini adalah pada mimik wajah Ny. P saat dilakukan tanya jawab, pada saat dilakukan pemeriksaan fisik, dan pada saat mengetahui hasil pemeriksaan.

c. Pemeriksaan fisik

Adalah proses untuk mendapatkan data obyektif dari pasien dengan vital sign dan pemeriksaan head toe toe yang berpedoman pada asuhan kebidanan.

d. Pemeriksaan penunjang

Meliputi pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan rongten, dan USG. Pemeriksaan yang dilakukan untuk pengambilan sempel berupa darah atau urin untuk menegakkan diagnose

(Saifuddin, 2009).

e. Studi dokumentasi

Semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen dokumen baik resmi maupun tidak resmi seperti laporan, catatan rekam medis (Notoatmodjo, 2012).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Studi dokumentasi telah dilakukan dengan melihat buku KIA, foto, dan dengan status pasien yang berada di BPM Ambar Turi Sleman.

f. Studi Pustaka

Yaitu dengan pengambilan dari literature guna memperkaya khasanah ilmiah yang mendukung pelaksanaan studi kasus.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahapan, antara lain sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan- persiapan diantaranya sebagai berikut :

a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan
b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
c. Melakukan studi pendahuluan lapangan untuk mencari subyek yang menjadi responden dalam studi kasus. Pada Ny. P umur 36 tahun G3P1A1Ah1 di BPM Ambar Turi, Sleman.
d. Melakukan penyusunan proposal
e. Melakukan perizinan untuk studi kasus di BPM Ambar Turi, Sleman pada tanggal 23 Januari 2018.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

f. Mendatangai rumah Ny. P untuk melakukan inforconsent pada tanggal 26 Januari 2018.

g. ANC dilakukan sebanyak 7 kali yang dimulai dari usia kehamilan 36 minggu, dengan hasil berikut :

1) Kunjungan 1 di Rumah Ny Puji yang beralamat di Pulesari, Wonokerto, Turi Sleman. Pada tanggal 25 Januari 2018, pukul 13.30, untuk melakukan persetujuan kepada pasien (tanda tangan) dan menjelaskan prosedur yang akan kita lakukan terhadap Ny. P

2) Kunjungan 2 di Rumah Ny. Puji yang beralamat di Pulesari, Wonokerto, Turi, Sleman pada tanggal 26 Januari 2018 untuk melakukan pemeriksaan fisik dan bertanya-tanya tentang keseharian Ny. P.

TD : 120/ 70 mmHg	bb sebelum hamil : 59kg
S : 36ºc	bb setelah hamil : 65kg
R : 22x/m	Hb : 9,8gr%
N :80x/m	golongan darah : O
Uk: 36 minggu	

Ibu mempunyai tidak mempunyai riwayat penyakit apapun, riwayat persalinan yang lalu normal, BB: 2900gr. Riwayat KB : suntik 3 bulan, IUD 5 tahun.

HPHT : 1 Juni 2017

HPL : 08 Maret 2018

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BB sebelum hamil : 59kg

BB sekarang : 65kg

LL: 30cm, TD: 110/70mmHg

Memberikan asuhan :

a) Memberitahu hasil pemeriksaan tekanan darah 120/70 mmHg, S :36ºC, R : 22x/m, N : 80x/m dikatakan dalam batasan normal. Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan

b) Memberitahu ibu harus makan–makanan yang mengandug zat besi (sayuran hijau bayam, kangkung, hati ayam, daging, dan makanan yang mengandung banyak karbohidrat roti, sereal, keju) untuk membantu mempercepat kenaikan berat badan janin. Disamping itu ibu mengkonsumsi susu dan dapat minum es cream. Ibu mengerti tentang penjelasan tentang makanan penambah sel darah merah dan agar berat janin bertambah.

c) Membertahu ibu fungsi dari P4K yaitu agar tetangga, tenaga kesehatan, dan masyarakat sekitar mengetahui sedang ada ibu hamil, dan dapat juga sejak dini mempersiapkan transportasi akan menaiki apa, pendonor darah, tempat bersalin, penolong persalinan, dan rujukan jika terjadi masalah. Ibu

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

bersedia memikirkan dimana dirinya akan melahirkan.

d) Memberitahu ibu tentang tanda- tanda persalinan

Ketuban pecah, keluar lendir darah, kenceng-kenceng semakin sering, serasa ingin bab. Ibu mengerti akan tanda- tanda persalinan seperti kenceng- kenceng yang semakin sering dan keluar lender dan darah

3) Kunjungan 3 di BPM Ambar Turi Sleman dilakukan pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 10.00 dengan hasil :

Ny. Puji, 36 tahun G3P1A1Ah1 uk : 37^{+6} minggu, puka, preskep, janin tunggal hidup, dengan anemia sedang.

TD : 110/70mmHg

S : 36,5 ºC

R : 22x/m

N : 82x/m

Melakukan pemeriksaan fisik (dalam batasan normal).

a) Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan

td : 110/70mmHg, S : 36,5ºC, N : 82x/m, R : 22x/m, punggung bayi berada disebelah kanan ibu, detak jantung janin :124x/m, kepala bayi sudah masuk dalam pintu atas panggul. Ibu mengerti tentang hasil

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pemeriksaan tekanan darah normal, punggung janin berada di kanan ibu, dan sudah masuk panggul.

b) Menjelaskan kepada ibu dan suami bahwa Ny. P mengalami anemia ringan karena Hb Ny. P 9,8gr%. Ibu mengerti bahwa ibu mengalami anemia sedang.

c) Menjelaskan bahwa Ny. P harus mengkonsumsi sayuran hijau (kangkung, bayam, hati ayam, daging). Ibu bersedia makan – makanan yang mengandung zat besi.

d) Memberitahu ibu tentang ketidaknyamanan pada trimester ketiga yaitu punggung sering terasa sakit dan pegal karena ada dorongan kebawah pada kepala bayi, sering pusing, mudah lelah, kaki bengkak, dan pengeliahatan kabur.

e) Memberitahu ibu tentang persiapan persalinan yaitu baju bayi, topi, peralatan mandi, bedong, celana, pakaian dalam ibu, jarik, dan pembalut. Ibu mnegerti dan bersedia mempersiapkan jika sewaktu- waktu akan persalinan agar lebih cepat bertidak.

f) Ny. P kunjungan ulang tanggal 08 Februai 2018 untuk melakukan USG

g) Ny. P tanggal 24 disarankan untuk cek Hb di BPM Ambar Turi, Sleman

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4) Kunjungan ke 4 di lakukan di BPM Ambar Turi Sleman pada hari minggu, 18 Februari 2018 pada puku 10.15.

TD : 110/80 mmHg

S : 36,2ºC

R :22x/m

N : 80x/m

Usia kehamilan 37 minggu

Hb : 9,9gr%

Pemeriksaan fisik :

Leopold I : Bagian teratas bulat lunak (bokong)

TFU : 26cm

Leopold II : bagian kanan ibu teraba panjang seperti papan (punggung), bagian kiri ibu teraba ekstremitas

DJJ : 134x/m

Leopold III : bagian terbawah teraba keras bulat melenting (kepala).

Leopold IV : bagian kepala janin sudah masuk pintu atas panggul.

Kaki Ny. P tidak bengkak.

a) Membertahu ibu tentang hasil pemeriksaan tekanan darah 110/80mmHg, suhu : 36,2ºC, nadi : 80x/m, respirasi : 22x/m, kepala janin sudah masuk panggul, TFU :26 cm, bagian teratas adalah bokong,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

punggung bayi berada di sebelah kanan, dan pemeriksaan

Hb : 9,9gr%. Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan.

b) Memberikan konseling tentang gizi yaitu sayuran hijau seperti bayam, kangkung, hati ayam, daging. Minum zat tambah darah 1 hari 2 kali dengan air putih atau dengan perasan air jeruk untuk membantu penyerapan. Ibu juga dapat mengkonsumsi karbohidrat seperti roti, keju, ubi- ubian, sereal untuk menambah berat badan janin, atau dengan makan es cream. Ibu mengerti dan bersedia untuk mengkonsumsi sayur- sayuran tersebut

c) Memberitahu ibu persiapan persalinan seperti topi, handuk, peralatan mandi, pakaian dalam, bedong, jarik, selendang, popok bayi, baju bayi, dan sarung tangan bayi. Ibu mengerti dan sudah mulai mempersiapkan.

d) Memberitahu ibu jika sudah ada tanda- tanda persalinan segera keklinik kesehatan terdekat agar segera mendapatkan pertolongan. Ibu mengerti dan sudah mengerti untuk cepat keklinik kesehatan terdekat.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e) Memberitahu ibu untuk cek ulang untuk ANC terpadu di Puskesmas. Ibu mengerti dan ibu bersedia melakukan ANC ulang.

f) Membertahu ibu agar memastikan akan bersalin dimana. Ibu mengerti dan akan mempertimbangkan dengan suami.

5) Kunjungan ke 5 di Puskesmas Turi 1 pukul 10.00 pada tanggal 24 Februari 2018

Ny. Puji, 36 tahun G3P1A1Ah1 uk : 36 minggu, puka, preskep, janin tunggal hidup.

TD : 110/70mmHg

S: 36,5ºC

R : 22x/m

N : 82x/m

Pemeriksaan fisik :

Leopold I : teraba bulat tidak melenting (bokong bayi)

TFU : 28 cm

Leopold II : bagian kanan ibu teraba ekstremitas

Bagian kiri ibu teraba punggung

DJJ : 146x/m

Leopold III : bagian terbawah teraba kepala

Leopold IV : sudah masuk pintu atas panggul.

Hb : 11,5gr%

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kaki tidak oedema.

Protein urin : negative

Gigi Ny. P ada yang berlubang

Asuhan yang diberikan :

a) memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batasan normal yaitu td : 110/70mmHg, s: 36,5ºC, r : 22x/m, n : 82x/m, dan Hb : 11,5gr%, protein urin : negative, kaki ibu tidak bengak. Ibu mengerti akan hasil pemeriksaan bahwa Hb dan tekanan darah sudah normal.

b) Memberitahu ibu agar dapat mempertahan kan Hb yang sudah 11,5gr%. Ibu mengerti dan bersedia mengkonsumsi sayuran hijau agar Hb agar tetap 11,5gr%.

c) Memberitahu ibu agar segera memilih akan bersalin dimana. Ibu menginginkan bersalin di Puskesmas Turi 1

d) Memberitahu ibu agar makan yang mengandung karbohidrat yang tinggi untuk menaikan berat badan janin. Ibu bersedia makan- makanan yang mengandung karbohidrat seperti roti, sereal, dan keju.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

6) Kunjungan ke 6 di Puskesmas Turi 1 pukul 10.00 pada tanggal 8 Maret 2018

Ny. Puji, 36 tahun G3P1A1Ah1 uk :40 minggu, puka, preskep, janin tunggal hidup.

TD : 120/70mmHg

S: 36ºC

R : 24x/m

N : 84x/m

Pemeriksaan fisik :

Leopold I : teraba bulat tidak melenting bokong)

TFU : 28 cm

Leopold II : bagian kanan ibu teraba ekstremitas

Bagian kiri ibu teraba punggung

DJJ : 142x/m

Leopold III : bagian terbawah teraba kepala

Leopold IV : sudah masuk pintu atas panggul.

Kaki tidak oedema.

Asuhan yang diberikan :

a) memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batasan normal yaitu tekanan darah : 120/70mmHg , suhu: 36˚, nadi: 84x/m, respirasi: 24x/m, pemeiksaan tersebut dalam batas normal, tidak ada komplikasi kehamilan

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b) memberitahu ibu persiapan persalinan yaitu harus menentukan tempat persalinan, penolong persalinan, biaya persalinan, transportasi, pendamping persalinan, perlengkapan bayi seperti (popok, topi, bedong, srung tangan dan kaki, selimut, peralatan mandi), peralatan ibu seperti (pembalut, alat mandi, jarik, dan baju ganti). Ibu memahami penjelasan yang disampaikan serta ibu memutuskan untuk bersalin di Puskesmas Turi 1 Sleman Yogyakarta, penolong persalinan bidan, transportasi motor, biaya ada kartu KIS (kartu Indonesia Sehat), pengambil keputusan adalah suami, ibu sudah mempersiapkan persiapan persalinan.

c) Memberitahu cara relaksasi yaitu menarik nafas dari hidung secara dalam lalu keluarkan lewat mulut, mengelus punggung yang terasa sakit dengan lembut, bayangkan sesuatu agar tidak terlalu merasakan sakit, dan dengan mendengarkan musik agar tenang. Ibu mengerti cara relaksasi yang benar dengan menarik nafas lewat hidung keluarkan lewat mulut, mengelus punggung dengan lembut,

dan bayangkan sesuatu yang menyenangkan agar lebih tenang.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d) Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan yaitu keluarnya darah bercampur lendir pada jalan lahir, kenceng-kenceng yang sering selama 10 menit, ketuban yang pecah, dan nyeri pinggang. Ibu mengerti tanda-tanda persalinan seperti yang dijelaskan.

e) Terapi obat kalk 1x1 sampai tanggal 10 Maret 2018.

f) Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang 2 hari lagi yaitu hari Sabtu, 10 Maret 2018, karena hari ini adalah hari perkiraan lahir bayi tetapi belum ada tanda-tanda persalinan.

7) Kunjungan ke 7 di Puskesmas Turi 1 pukul 10.00 pada tanggal 10 Maret 2018

Ny. Puji, 36 tahun G3P1A1Ah1 uk :40^{+2} minggu, puka, preskep, janin tunggal hidup.

TD : 110/70mmHg

S: 36^{5}◦C

R : 22x/m

N : 84x/m

Pemeriksaan fisik :

Leopold I : teraba bulat tidak melenting (bokong bayi)

TFU : 28 cm

Leopold II : bagian kanan ibu teraba ekstremitas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Bagian kiri ibu teraba punggung

DJJ : 139x/m

Leopold III : bagian terbawah teraba kepala

Leopold IV : sudah masuk pintu atas panggul

Asuhan yaang diberikan :

a) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam keadaan normal dan baik-baik saja yaitu td: 110/70mmHg, s: $36^{5\circ}$C, n: 84x/m, r: 22x/m, bb: 67kg, djj: 139x/m, Uk: 40^{+2} minggu. Ibu mengerti bahwa pemeriksaan dalam keadaan normal.

b) Memberitahu ibu tetap tenang bahwa ini sering terjadi pada ibu hamil dan tidak usah terlalu dipikirkan. Ibu mengerti agar ibu tetap tenang.

c) Memberitahu cara relaksasi yaitu menarik nafas dari hidung secara dalam lalu keluarkan lewat mulut, mengelus punggung yang terasa sakit dengan lembut, bayangkan sesuatu agar tidak terlalu merasakan sakit, dan dengan mendengarkan musik agar tenang. Ibu mengerti cara relaksasi yang benar dengan menarik nafas lewat hidung keluarkan lewat mulut, mengelus punggung dengan lembut, dan bayangkan sesuatu yang menyenangkan agar lebih tenang.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d) Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan yaitu keluarnya darah bercampur lendir pada jalan lahir, kenceng-kenceng yang sering selama 10 menit, ketuban yang pecah, dan nyeri pinggang. Ibu mengerti tanda-tanda pesalinan seperti yang dijelaskan.

e) Memberitahu ibu dilakukan rujukan USG di RSUD Sleman oleh dokter spesialis kandungan, agar segera diberi pertolongan dan tindakan. Ibu mengerti dan bersedia di rujuk ke RSUD Sleman untuk di lakukan tindakan lebih lanjut.

8) Kunjungan ke 8 di RSUD Sleman pukul 13.30 pada tanggal 10 Maret 2018

Ny. Puji, 36 tahun G3P1A1Ah1 uk :40^{+2} minggu, puka, preskep, janin tunggal hidup.

TD : 110/70mmHg

S: 36^{5}◦C

R : 22x/m

N : 84x/m

Pemeriksaan fisik :

Leopold I : teraba bulat tidak melenting (bokong bayi)

TFU : 28 cm

Leopold II : bagian kanan ibu teraba ekstremitas

Bagian kiri ibu teraba punggung

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DJJ : 139x/m

Leopold III : bagian terbawah teraba kepala

Leopold IV : sudah masuk pintu atas panggul

Asuhan yang diberikan :

a) Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah di lakukan td: 110/60mmHg, s: 36◦C , n: 88x/m , r: 24x/m, TFU: 31cm, Djj: 132x/m, bagian terbawah peru ibu adalah kepala bayi yang sudah masuk pintu atas panggul. Bahwa keadaan ibu dan bayi dalam keadaan normal. Ibu mengerti hasil pemeriksaan.

b) Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan yaitu keluarnya darah bercampur lendir pada jalan lahir, kenceng-kenceng yang sering selama 10 menit, ketuban yang pecah, dan nyeri pinggang. Ibu mengerti tanda-tanda pesalinan seperti yang dijelaskan.

c) Memberitahu ibu untuk persiapan persalinan yaitu harus menentukan tempat persalinan, penolong persalinan, biaya persalinan, transportasi, pendamping persalinan, perlengkapan bayi seperti (topi, popok kain, baju, celana, bedong, sarung tangan dan kaki, selendang, dan peralatan mandi,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

untuk ibu seperti (baju ganti, pakaian dalam, alat mandi, handuk, dan pembalut. Ibu memahami penjelasan yang di sampaikan, serta ibu sudah memutuskan untuk bersalin di Puskesmas Turi Sleman Yogyakarta, penolong bidan, transportasi motor, biaya ada kartu KIS (Kartu Indonesia Sehat), pengambilan keputusan adalah suami, pendamping persalinan suami, ibu juga sudah mempersiapkan perlengkapan bayi dan perlengkapan ibu sendiri.

d) Memberitahu ibu tetap tenang bahwa ini sering terjadi pada ibu hamil dan tidak usah terlalu dipikirkan. Ibu mengerti agar ibu tetap tenang.

e) Memberitahu ibu bahwa ibu akan di induksi (misoprostol) jika memang tidak ada kenceng-kenceng, dan akan di evaluasi oleh petugas yang berjaga. Ibu bersedia di lakukan induksi.

G. Melakukan penyusunan LTA

H. Bimbingan dan konsultasi LTA

I. Melakukan seminar proposal

J. Revisi proposal

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan studi kasus pada tempat yang telah ditetapkan

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan yang telah di sediakan dan yang akan dilaksanakan.

c. Menjelaskan prosedur studi kasus kepada responden mengenai langkah pengisian surat pernyataan dan persetujuan tindakan

d. Melakukan asuhan kebidanan koprehensif, meliputi :

1) ANC dilakukan 2 kali dimulai dari usia kehamilan 36 minggu, dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

2) 2 kali sudah melakukan kunjungan rumah (infonstcnsent dan melakukan anamnesa dengan pemeriksaan fisik tekanan darah, suhu, nadi, dan pernafasan, dan tidak dilakukan pemeriksaan fisik karena ibu tidak bersedia dan ingin langsung didampingi oleh Bidan Ambar.

3) INC dilakukan dengan APN, menggunakan pendokumentasian SOAP.

4) PNC dilakukan sampai KF_3 (hari keempar sampai dengan hari ke 42 pasca persalinan) dengan mengunakan dokumentasi SOAP.

5) BBL dilakukan sampai KN_3 (hari kedelapan sampai dengan hari ke 28 setelah bayi dilahirkan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

3. Tahap Penyelesaian

a. Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus dan dilanjutkan dengan seminar LTA.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Rencana pemeriksaan 2 minggu lagi sejak tanggal 24 Februari 2018

H. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

1. S (data subjektif)

   Berisi tentang pengumpulan data klien dengan anamnesa.Data didapatkan dari segala pernyataan, riwayat, keluhan, aktivitas, pemenuhan pola nutrisi klien, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikologis, spiritual, dan lingkungan (sekitar rumah dan hewan peliharaan).

2. O (data objektif)

   Berisi tentang data fokus data melalui pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium, dan uji diagnostik lainya.

3. A (analisa)

   Berisi tentang analisis dan interprestasi (kesimpulan) dari data subyektif dan obyektif.

4. P (penatalaksanaan)

   Mendokumentasikan dari tindakan yang akan dilakukan dan evaluasi perencanaan berdasarkan pada assessmen

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA